

PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN



**Laporan Keuangan
31 Desember 2025
Dan untuk Tahun Yang Berakhir
Pada Tanggal Tersebut
Beserta Laporan Auditor Independen**

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Daftar Isi

	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya	2
Laporan Perubahan Ekuitas	3
Laporan Arus Kas	4
Catatan atas Laporan Keuangan	5 - 27



**PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN
PERUSAHAAN UMUM DAERAH AIR MINUM
TIRTA ANAI**

Jalan Raya Padang - Bukittinggi KM. 44 - Korong Kiambang – Nagari Lubuk Pandan-Kecamatan 2X11 Enam Lingkung Email
perumdaairminumtirtaanaai@gmail.com Web : www.perumdamtirtaanaai.com – Telpn. (0751) 4676001-Kode Pos 25584

**PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI
KABUPATEN PADANG PARIAMAN
SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

Saya, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Aznil Mardin, S.Kom, M.Pd.T
Alamat Kantor : Jalan Raya Padang - Bukittinggi KM. 44 - Korong Kiambang – Nagari Lubuk Pandan-Kecamatan 2X11 Enam Lingkung
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Anai Kabupaten Padang Pariaman;
2. Laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Anai Kabupaten Padang Pariaman telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Anai Kabupaten Padang Pariaman telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Perumda Air Minum Tirta Anai Kabupaten Padang Pariaman tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perumda Air Minum Tirta Anai Kabupaten Padang Pariaman..

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Padang Pariaman, 13 Mei 2026
Perumda Air Minum Tirta Anai

22ANX203961217
Dr. H. Aznil Mardin, S.Kom, M.Pd.T
Direktur

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00321/2.0999/AU.8/05/1482-1/1/V/2026

Kepada Yth.

Dewan Direksi dan Pengawas

Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Anai Kabupaten Padang Pariaman

Opini

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Anai Kabupaten Padang Pariaman** ("Perusahaan") terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 23 April 2025.

Penekanan Suatu Hal

Kami menarik perhatian pada Catatan 21 atas laporan keuangan yang menjelaskan bahwa Perusahaan telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat sejak 1 Januari 2025 dan telah menyajikan kembali laporan keuangan tahun 2024 untuk tujuan komparatif sesuai dengan ketentuan transisi standar tersebut. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

HEAD OFFICE:

Graha Mandiri d/h Plaza Bumi Daya 17th Floor Jl. Imam Bonjol No. 61 Jakarta Pusat 10310 Indonesia
Phone: 62-21 39838734, 39838735, Fax: 62-21 39832081
Website: www.kapdsi.com, E-mail: kapdsi.kpusat@gmail.com
NIUKAP: 959/KM.1/2014

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan, Manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali Manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit, kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh Manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh Manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan audit kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan audit kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik
Djoko, Sidik & Indra**

DSI
[Signature]

Yansyafrin, CA., CMA., CPA., CFI
Izin Akuntan Publik No. AP. 1482

13 Mei 2026



00321

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024*)</u>	<u>1 Januari 2024*)</u>
<u>ASET</u>				
Aset Lancar				
Kas dan bank	2e, 4	2.005.597.068	1.156.360.829	1.284.223.115
Piutang usaha - neto	2f, 5	9.310.469.382	6.259.364.434	6.722.448.963
Piutang non usaha	6	472.060.878	126.805.361	94.134.179
Persediaan	2g, 7	853.430.104	986.639.884	676.118.511
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2h, 8	232.149.595	182.549.285	198.622.191
Jumlah Aset Lancar		12.873.707.027	8.711.719.793	8.975.546.959
Aset Tidak Lancar				
Aset tetap				
(Setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp125.311.569.614 tahun 2025 dan Rp121.195.340.006 tahun 2024)	2i, 9	47.164.964.951	44.700.835.894	45.399.434.127
Aset lainnya - neto	10	58.295.145	88.930.172	2.155.826.589
Aset pajak tangguhan	2o, 14c	5.320.880.799	5.466.074.979	4.664.266.043
Jumlah Aset Tidak Lancar		52.544.140.895	50.255.841.045	52.219.526.760
JUMLAH ASET		65.417.847.922	58.967.560.838	61.195.073.719
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>				
Liabilitas Jangka Pendek				
Utang usaha	2j, 11	657.676.663	459.401.913	246.116.033
Biaya yang masih harus dibayar	2k, 12	1.634.832.244	1.716.931.433	1.780.248.172
Utang pajak	2o, 14a	869.339.043	1.152.074.011	512.825.959
Titipan rekening ganda	13	5.950.550	-	-
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	15	6.960.000	143.440.000	150.128.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		3.174.758.500	3.471.847.357	2.689.318.164
Liabilitas Jangka Panjang				
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	15	-	6.960.000	143.440.000
Kewajiban imbalan pasca kerja	2l, 16	3.378.668.590	3.083.230.976	5.130.985.628
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		3.378.668.590	3.090.190.976	5.274.425.628
Jumlah Liabilitas		6.553.427.090	6.562.038.333	7.963.743.792
Ekuitas				
Kekayaan pemda yang dipisahkan	17a	99.082.995.187	99.082.995.187	99.082.995.187
Penyertaan pemda yang belum ditetapkan statusnya	17b	32.936.598.285	28.020.521.385	28.020.521.385
Modal hibah	17c	1.909.193.333	1.909.193.333	1.592.016.000
Laba ditahan	17d	(76.607.187.400)	(76.105.402.580)	(70.044.810.856)
Laba (rugi) tahun berjalan		1.542.821.427	(501.784.820)	(5.419.391.787)
Jumlah Ekuitas		58.864.420.832	52.405.522.505	53.231.329.927
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		65.417.847.922	58.967.560.838	61.195.073.719

*) Disajikan kembali (catatan 21)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2025</u>	<u>2024*)</u>
Pendapatan Usaha			
Penjualan air	2m, 18	25.477.301.160	25.165.381.130
Penjualan non air	2m, 18	2.984.682.584	2.054.666.140
Jumlah Pendapatan Usaha		28.461.983.744	27.220.047.270
Beban			
Beban usaha	2n, 19	(27.269.429.200)	(27.891.476.062)
Jumlah Beban Usaha		(27.269.429.200)	(27.891.476.062)
Pendapatan (Beban) Lain			
Pendapatan lain - neto	20	807.813.082	7.083.088
Jumlah Pendapatan Lain		807.813.082	7.083.088
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		2.000.367.626	(664.345.704)
Beban pajak penghasilan	2o, 14b	(312.352.019)	(639.248.052)
Efek pajak tangguhan	2o, 14b	(145.194.180)	801.808.936
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		1.542.821.427	(501.784.820)
Penghasilan komprehensif lain		-	-
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.542.821.427	(501.784.820)

*) Disajikan kembali (catatan 21)

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Kekayaan Pemerintah Daerah yang Dipisahkan	Penyertaan Pemerintah yang Belum Ditetapkan Statusnya	Modah Hibah	Saldo Laba Ditahan	Jumlah
Saldo 1 Januari 2024		99.082.995.187	28.020.521.385	1.592.016.000	(80.128.468.686)	48.567.063.886
Dampak penyajian ulang karena perubahan kebijakan akuntansi dan penyesuaian lainnya					4.664.266.043	4.664.266.043
Saldo 1 Januari 2024*)		99.082.995.187	28.020.521.385	1.592.016.000	(75.464.202.643)	53.231.329.929
Penambahan modal hibah	17			317.177.333		317.177.333
Laba tahun berjalan					(501.784.820)	(501.784.820)
Koreksi laba ditahan	17				(641.199.937)	(641.199.937)
Saldo Akhir per 31 Desember 2024*)		99.082.995.187	28.020.521.385	1.909.193.333	(76.607.187.400)	52.405.522.505
Penambahan penyertaan Pemerintahan Daerah	17	-	2.075.685.000	-	-	2.075.685.000
Penambahan penyertaan Pemerintahan Pusat	17	-	2.840.391.900	-	-	2.840.391.900
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.542.821.427	1.542.821.427
Saldo Akhir per 31 Desember 2025		99.082.995.187	32.936.598.285	1.909.193.333	(75.064.365.973)	58.864.420.832

*) Disajikan kembali (catatan 21)

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2025	2024
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba (rugi) tahun berjalan	1.542.821.427	(501.784.820)
Penyesuaian		
Biaya (pemulihan) penyisihan piutang usaha	(955.411.159)	2.946.071.756
Beban imbalan kerja	645.666.059	698.514.316
Beban pajak penghasilan non kas (a)	312.352.019	639.248.052
Biaya penyusutan aset tetap	4.116.229.608	73.978.309.653
Biaya penyusutan aset lain-lain	30.635.026	2.066.896.417
Biaya amortisasi biaya dibayar dimuka	49.437.481	11.150.859
Aset pajak tangguhan	145.194.180	(5.466.074.979)
Dampak perubahan akuntansi	-	4.664.266.043
Koreksi laba ditahan	-	(641.199.937)
Jumlah Penyesuaian	4.344.103.214	78.897.182.180
Laba Bersih Setelah Penyesuaian	5.886.924.641	78.395.397.360
Perubahan Aset Lancar dan Liabilitas		
Penurunan (kenaikan) piutang usaha	(2.095.693.789)	(2.482.987.228)
Kenaikan piutang non usaha	(345.255.516)	(32.671.182)
Penurunan (kenaikan) persediaan	133.209.780	(310.521.373)
Penurunan (kenaikan) uang muka	(99.037.791)	4.922.050
Kenaikan (penurunan) utang usaha	198.274.750	213.285.880
Kenaikan (penurunan) biaya yang masih harus dibayar	(82.099.189)	(63.316.739)
Kenaikan (penurunan) utang pajak	(595.086.987)	-
Kenaikan titipan rekening ganda	5.950.550	-
Kenaikan (penurunan) utang sewa pembiayaan	(143.440.000)	(143.168.000)
Penurunan utang imbalan pasca kerja	(350.228.445)	(2.746.268.968)
Jumlah Perubahan Aset Lancar dan Liabilitas	(3.373.406.637)	(5.560.725.560)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.513.518.004	72.834.671.800
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(6.580.358.665)	(73.279.711.419)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(6.580.358.665)	(73.279.711.419)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Perubahan Pemda yang belum		
Ditetapkan Statusnya	4.916.076.900	-
Penambahan modal hibah	-	317.177.333
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	4.916.076.900	317.177.333
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	849.236.239	(127.862.286)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	1.156.360.829	1.284.223.115
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2.005.597.068	1.156.360.829
(a) Pajak penghasilan dibayar tunai	639.248.052	-

*Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian
Yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan*

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

Perumda Air Minum Tirta Anai ("Perusahaan") merupakan perusahaan umum daerah air minum yang pertama kali didirikan oleh Pemerintah Daerah berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Tingkat II Padang Pariaman Nomor 03 Tahun 1990 tanggal 28 Mei 1990. Pada tanggal 16 Oktober 2023 melalui Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 3 Tahun 2023, ditetapkan nama Perusahaan Daerah yang semula bernama Perusahaan Daerah Air Minum Kabupaten Daerah Tingkat II Padang Pariaman menjadi Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Anai.

b. Bidang Usaha

Sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman No. 3 Tahun 2023 tanggal 16 Oktober 2023, maksud dan tujuan dari pendirian Perusahaan adalah untuk memenuhi kebutuhan air minum dan/atau air bersih masyarakat yang berkualitas secara berkesinambungan dengan mengutamakan pemerataan pelayanan, mempertimbangkan keterjangkauan masyarakat berdasarkan tata kelola perusahaan yang baik, memberikan manfaat bagi perkembangan perekonomian Daerah dengan peningkatan pendapatan asli daerah, dan memperoleh laba dan/atau keuntungan.

c. Susunan Pengurus

Susunan kepengurusan Perusahaan diatur dalam Keputusan Bupati Padang Pariaman Nomor 226/KEP/BPP/2025, Tanggal 13 Juni 2025 tentang Pengangkatan Direktur Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Anai Periode 2025-2030 dan Surat Keputusan Direksi Nomor 164/KEP.DIR/PERUMDA.AM.TA/XI-2025 tentang Pengangkatan Dalam Jabatan Manajer, Supervisor dan Kepala Unit di lingkungan Perumda Air Minum Tirta Anai, sehingga susunan pengurus per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Direktur	: Dr. H. Aznil Mardin, M.Pd.T	Aminuddin, ST
Manager Keuangan	: Sofia Erika, S.Sos	Sofia Erika, S.Sos
Manager Teknik dan Pelayanan	: Randa Lafelan, A.Md	-
Manager Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan	: -	Febriyenti, S.Sos
Manager Umum dan Kepegawaian	: Riska Rahayu Indra, SE	-
Manager SDM dan Administrasi	: -	Edil Patriz, ST.MM
Manager Operasional	: -	Apri Putra, ST
Manager Penelitian dan Pengembangan	: Yoji, ST	Yoji, ST
Kepala SPI	: Sri Haryanti, SE	Rinaldi B, A.Md

Pengawas Perusahaan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Bupati Padang Pariaman Nomor 407/KEP/BPP/2025 tanggal 23 Desember 2025 tentang Penetapan Pengawas Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Anai Periode 2025-2029 maka susunan Pengawas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pengawas	: M. Fadhly, S.AP, M.M	Mulyadi, SP, MM

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (lanjutan)

d. Modal Perusahaan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman No 3 Tahun 1990 tanggal 28 Mei 1990 dan No 3 Tahun 2023 tanggal 16 Oktober 2025, modal Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Anai terdiri dari atas modal dasar dan modal disetor. Modal dasar sebagaimana terdiri dari kekayaan Daerah yang dipisahkan. Pemenuhan modal dasar dilakukan secara bertahap sesuai dengan kemampuan keuangan daerah melalui penyertaan modal Daerah. Penyertaan modal yang telah dilakukan oleh Pemerintah Daerah pada Perumda Air Minum Tirta Anai menjadi modal disetor.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Perusahaan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku secara retrospektif sejak 1 Januari 2025. Terkait dengan hal tersebut, Perusahaan melakukan penyesuaian dan reklasifikasi saldo dalam laporan keuangan periode komparasi untuk tujuan peningkatan daya banding informasi antar periode (Catatan 21).

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa laporan keuangan tahun 2025 dengan angka komparatif 2024 telah disajikan sesuai dengan SAK EP dan telah memenuhi semua persyaratan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Perusahaan menerapkan SAK-EP sebagai basis penyusunan laporan keuangan dan penentuan kebijakan akuntansi penting yang diterapkan untuk mengakui dan mengukur transaksi dan peristiwa yang relevan dengan Perusahaan.

Laporan keuangan Perusahaan terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Perusahaan menyajikan laporan laba rugi dan laporan perubahan ekuitas secara tersendiri.

Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis dan nilai wajar, kecuali untuk akun-akun tertentu yang diukur berdasarkan dasar pengukuran lain sebagaimana diatur dalam kebijakan akuntansi masing-masing.

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan historis atas kas dan setara kas Perusahaan, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama suatu periode yang berasal dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Perusahaan melaporkan arus kas dari aktivitas operasi dengan menggunakan metode tidak langsung.

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah (Rp).

d. Standar Akuntansi Baru yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Per 01 Januari 2025, Perusahaan mengimplementasikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) untuk menggantikan SAK ETAP, adapun perubahan dan interpretasi SAK EP yang berbeda dengan SAK ETAP adalah sebagai berikut:

- Bab 3 : Penyajian laporan keuangan yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas
- Bab 9 : Penyajian laporan keuangan konsolidasian mencakup seluruh entitas anak dari entitas induk
- Bab 11 : Pengukuran nilai wajar instrumen keuangan
- Bab 16 : Akuntansi investasi pada tanah dan bangunan yang memenuhi definisi properti Investasi
- Bab 29 : Pengakuan pajak tangguhan akibat perbedaan temporer kena pajak
- Bab 35 : Ketentuan transisi SAK Indonesia untuk entitas privat, dimana penyesuaian yang timbul dari penerapan SAK EP secara langsung disesuaikan di saldo laba

e. Kas dan Bank

Kas dan Bank merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan. Kas dan Bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

f. Piutang

Piutang adalah hak tagih Perusahaan yang timbul dari transaksi penjualan air dan penjualan lainnya yang akan diterima pembayarannya pada masa yang akan datang (piutang usaha dan non usaha).

Piutang Usaha diakui dengan terbitnya Daftar Rekening Ditagih (DRD) Air dan Daftar Piutang/Tagihan Non Air. Piutang non usaha diakui apabila ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi dimasa yang akan datang mengalir ke Perusahaan dan mempunyai nilai yang dapat diukur dengan andal.

Piutang disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Nilai bersih yang dapat direalisasikan adalah selisih antara nilai nominal piutang dengan penyisihan piutang. Dasar yang digunakan untuk menghitung penyisihan piutang adalah umur piutang yang dikelompokkan menjadi 4 (empat) klasifikasi sebagai berikut:

Umur Piutang	Persentase Penyisihan
0 s/d 1 tahun	15%
> 1 s/d 2 tahun	25%
> 2 s/d 3 tahun	50%
> 3 tahun	100%

Penghapusan piutang dilakukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih dapat dihapuskan (*write-off*) setelah mendapat persetujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Persediaan

Persediaan adalah aset yang tersedia untuk dijual atau diserahkan kepada pihak ketiga, dalam proses produksi atau dalam bentuk bahan/perlengkapan untuk digunakan dalam pemberian pelayanan, proses produksi, dan mendukung kegiatan administratif. Persediaan terdiri dari bahan instalasi, bahan kimia, serta persediaan alat tulis dan cetakan yang perhitungannya dilaksanakan secara pencatatan berlanjut (perpetual method) dan dicatat menurut harga perolehan dengan penilaian masuk pertama keluar pertama (FIFO).

Alokasi persediaan ke aset tetap yang diakui sebagai penambah nilai aset tetap harus memenuhi salah satu kondisi berikut, yaitu memperpanjang umur ekonomis, meingkatkan kapasitas, mutu atau meningkatkan standar kerja.

h. Biaya Dibayar Dimuka dan Uang Muka

Biaya dibayar di muka merupakan biaya-biaya yang belum menjadi kewajiban untuk dibebankan pada periode yang bersangkutan tapi Perusahaan telah membayarnya terlebih dahulu seperti premi asuransi, sewa dan lain-lain.

Uang muka merupakan pembayaran panjar yang diberikan kepada pegawai untuk pelaksanaan kegiatan operasional yang penyelesaiannya belum dilakukan pada tanggal pelaporan.

i. Aset Tetap

Aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki atau dikuasi untuk digunakan dalam proses produksi dan distribusi atau tujuan administratif, diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode/ tahun buku. Aset tetap diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehan dan biaya-biaya yang dapat dibebankan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Penyusutan aset tetap dimulai ketika aset telah digunakan dan berakhir ketika aset di hentikan pengakuannya. Beban depresiasi harus diakui dalam laporan laba rugi. Metode penyusutan yang digunakan oleh Perusahaan adalah metode garis lurus dengan tarif penyusutan sebagai berikut:

Kelompok Aset	Umur	Tarif
Bukan Bangunan		
Kelompok 1	4 tahun	25%
Kelompok 2	8 tahun	12,5%
Kelompok 3	16 tahun	6,25%
Kelompok 4	20 tahun	5%
Bangunan		
Permanen	20 tahun	5%
Tidak Permanen	10 tahun	10%

j. Utang Usaha

Utang usaha merupakan liabilitas jangka pendek yang diakui pada saat timbulnya suatu kewajiban dari suatu transaksi norma Perusahaan. Dimana barang dan jasa telah diterima dan dibuktikan dengan adanya suatu berita acara serah terima, namun pembayarannya dilakukan beberapa waktu kemudian.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Biaya Yang Masih Harus Dibayar

Biaya yang masih harus dibayar adalah kewajiban yang timbul dari biaya yang sudah terjadi namun belum dibayar pada akhir periode laporan keuangan.

l. Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja adalah imbalan kerja yang terutang dan akan diberikan kepada pegawai dan Direksi setelah menyelesaikan masa kerjanya/pensiun. Program pensiun yang digunakan Perusahaan adalah Program Imbalan/Manfaat Pasti.

Pada Program Imbalan Pasti kewajiban Perusahaan menyediakan imbalan yang dijanjikan kepada Direksi, pegawai maupun mantan pegawai dimana risiko aktuarial dan risiko investasi menjadi tanggungan Perusahaan.

Pada program Imbalan Pasti dijumpai adanya aset program yaitu aset yang dimiliki sebagai dana untuk imbalan pasca kerja jangka panjang dan polis asuransi yang memenuhi syarat. Aset Program terbentuk dari iuran yang dibayarkan oleh Perusahaan sejak Pegawai/Direksi bekerja dan hasil investasi yang dilakukan oleh pihak asuransi. Pada Perusahaan aset program dikelola oleh pihak pengelola. Pihak pengelola secara periodik harus melaporkan besarnya nilai aset program kepada Perusahaan.

Setiap periode Perusahaan akan menerima laporan dari pihak pengelola hasil perhitungan aktuarial dan nilai aset program, sehingga bisa diketahui berapa liabilitas Imbalan Pasti yang harus tersedia dan berapa nilai aset programnya sampai tanggal pelaporan. Selisih nilai antara liabilitas Imbalan Pasti yang harus tersedia dengan nilai aset program bisa lebih besar atau lebih kecil, karenanya bisa merupakan jumlah kerugian atau keuntungan bagi Perusahaan yang harus diakui sebagai liabilitas Imbalan Pasti atau Beban dibayar di muka.

Perusahaan disyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya. Perusahaan mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain. Sebagai pemilihan kebijakan akuntansi, Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi yang dipilih secara konsisten untuk seluruh program imbalan pasti dan seluruh keuntungan dan kerugian aktuarialnya.

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pesangon dan uang penghargaan masa kerja dihitung mengacu pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003 dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pasca kerja per tanggal laporan keuangan, Perusahaan menggunakan asumsi keuangan dan asumsi aktuarial.

m. Pendapatan

Pendapatan Perusahaan terdiri dari pendapatan usaha dan non usaha. Pendapatan usaha meliputi pendapatan penjualan air dan pendapatan non air. Pendapatan penjualan air diukur berdasarkan nilai tagihan pemakaian air yang diterbitkan dalam Daftar Rekening Ditagih (DRD) air setiap bulan atau nilai pembayaran uang untuk transaksi penjualan air secara tunai. Pendapatan non air seperti pendapatan sambungan baru, pendapatan jasa laboratorium dan pendapatan non air lainnya diukur berdasarkan besarnya nilai hak yang ditagihkan.

Pendapatan non usaha diakui dari penggunaan aset oleh pihak lain yang menghasilkan sewa, bunga, royalti/ kemitraan dan dividen.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

n. Beban

Beban diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya transaksi, kecuali jika standar mengharuskan atau mengizinkan kapitalisasi biaya keuangan sebagai bagian dari aset tertentu. Untuk keperluan pisah batas periode akuntansi, biaya-biaya yang terjadi sebelum tanggal neraca walaupun belum dapat diketahui secara pasti jumlahnya, dicatat dan dilaporkan dengan cara estimasi yang wajar.

o. Pajak Penghasilan

Pada SAK EP Bab 29 ("Pajak Penghasilan"), mensyaratkan Perusahaan untuk mengakui konsekuensi pajak kini dan masa depan atas transaksi dan peristiwa lain yang diakui dalam laporan keuangan. Jumlah pajak yang diakui terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini adalah pajak yang penghasilan terutang (dapat dipulihkan) terkait dengan laba kena pajak (rugi pajak) untuk periode berjalan atau periode lalu. Perusahaan mengakui liabilitas pajak kini untuk pajak terutang atas laba kena pajak untuk periode kini dan periode lalu. Jika jumlah yang dibayarkan untuk periode kini dan periode lalu melebihi jumlah terutang untuk periode tersebut, Perusahaan mengakui kelebihan tersebut sebagai aset pajak kini.

Perusahaan mengukur liabilitas (aset) pajak kini pada jumlah yang diperkirakan akan dibayar (dipulihkan) dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan adalah pajak penghasilan terutang atau dapat dipulihkan pada periode mendatang, umumnya sebagai hasil dari memulihkan dan menyelesaikan aset dan liabilitas pada jumlah tercatat kini, dan dampak pajak dari akumulasi rugi pajak kini belum dikompensasi dan kredit pajak kini belum dimanfaatkan.

Pajak tangguhan tersebut timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dan liabilitas entitas dalam laporan posisi keuangan dengan jumlah yang dapat diatribusikan kepada aset dan liabilitas tersebut oleh otoritas perpajakan (perbedaan tersebut dinamakan "perbedaan temporer")

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, bisa dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud.

3. INFORMASI TENTANG SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penyusunan laporan keuangan, Perusahaan menggunakan basis estimasi dan pertimbangan untuk menentukan saldo-saldo dalam laporan keuangan. Estimasi dan pertimbangan yang digunakan tersebut terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Meskipun estimasi dan pertimbangan tersebut disusun berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas peristiwa dan kondisi pada saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah estimasi semula. Berikut ini penjelasan sifat beberapa akun yang menggunakan estimasi dan pertimbangan secara signifikan, sedangkan terkait dengan penyajian jumlah saldo dapat dilihat pada catatan yang relevan.

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. INFORMASI TENTANG SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Penyusutan aset tetap

Perusahaan menggunakan estimasi dan asumsi tertentu dalam menentukan beban penyusutan aset tetap. Estimasi tersebut terutama berkaitan dengan penentuan masa manfaat ekonomis dan nilai residu dari setiap aset tetap yang dimiliki. Manajemen menetapkan masa manfaat aset berdasarkan pengalaman penggunaan aset sejenis, kondisi fisik aset serta kebijakan Perusahaan. Penyusutan aset tetap dihitung menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali untuk kelompok bangunan yang menggunakan metode garis lurus selama manfaat aset.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

4. KAS DAN SETARA KAS

Jumlah berikut merupakan saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Kas Kecil	3.000	139.053.785
Bank		
PT Bank Nagari	1.278.625.971	863.023.325
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	621.084.624	91.848.788
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105.883.473	62.434.931
Jumlah	<u><u>2.005.597.068</u></u>	<u><u>1.156.360.829</u></u>

5. PIUTANG USAHA

Jumlah berikut merupakan saldo Piutang Usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Piutang usaha	30.117.622.608	28.021.928.819
Akumulasi penyisihan piutang usaha	(20.807.153.226)	(21.762.564.385)
Jumlah Piutang Usaha - Neto	<u><u>9.310.469.382</u></u>	<u><u>6.259.364.434</u></u>

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha terdiri atas:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Piutang rekening air	29.931.439.172	27.836.115.383
Piutang rekening non air	186.183.436	185.813.436
Jumlah	<u>30.117.622.608</u>	<u>28.021.928.819</u>
Penyisihan piutang rekening air	(20.620.969.790)	(21.576.750.949)
Penyisihan piutang rekening non air	(186.183.436)	(185.813.436)
Jumlah	<u>(20.807.153.226)</u>	<u>(21.762.564.385)</u>
Piutang - Bersih	<u>9.310.469.382</u>	<u>6.259.364.434</u>

Perincian Piutang Rekening Air:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Sosial umum	223.788.980	231.781.920
Sosial khusus	296.502.940	282.210.712
Sosial khusus pendidikan	86.527.100	-
Rumah tangga A	8.320.165.084	8.317.009.924
Rumah tangga B	153.335.130	143.182.570
Rumah tangga C	13.711.920	13.759.120
Rumah tangga A2	15.336.530.020	13.294.034.480
Niaga kecil	406.318.420	379.228.900
Niaga besar	30.142.550	35.360.000
Instansi pemerintah	416.822.250	473.640.440
Industri kecil	16.834.650	19.315.020
Industri besar	99.369.200	158.729.770
Pelabuhan	37.501.700	36.046.700
Khusus	116.233.177	136.474.016
Kelompok khusus non komersial	191.399.265	128.974.625
Kelompok khusus komersial 2	49.433.400	49.433.400
Piutang air lainnya	4.123.040.886	4.123.151.286
Piutang air tangki	13.782.500	13.782.500
Jumlah	<u>29.931.439.172</u>	<u>27.836.115.383</u>

Perincian Piutang Rekening Non Air:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Piutang rekening non air lainnya	186.183.436	185.813.436
Jumlah	<u>186.183.436</u>	<u>185.813.436</u>

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang usaha terdiri atas:

a. Penyisihan Piutang Rekening Air

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal	(21.576.750.949)	(18.676.232.552)
Pemulihan tahun berjalan	955.781.159	-
Penambahan tahun berjalan	-	(2.900.518.397)
Saldo Akhir	<u>(20.620.969.790)</u>	<u>(21.576.750.949)</u>

b. Penyisihan Piutang Rekening Non Air

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo Awal	(185.813.436)	(140.260.077)
Pemulihan tahun berjalan	-	-
Penambahan tahun berjalan	(370.000)	(45.553.359)
Saldo Akhir	<u>(186.183.436)</u>	<u>(185.813.436)</u>

Perhitungan cadangan penyisihan piutang rekening air:

31 Desember 2025			
Umur Piutang	Saldo Piutang	Persentase Penyisihan	Cadangan
0 s/d 1 Tahun	6.046.401.380	15%	906.960.207
> 1 s/d 2 Tahun	3.111.287.941	25%	777.821.985
> 2 s/d 3 Tahun	3.675.124.506	50%	1.837.562.253
> 3 tahun	17.098.625.345	100%	17.098.625.345
Jumlah	<u>29.931.439.172</u>		<u>20.620.969.790</u>

Perhitungan cadangan penyisihan piutang rekening non air:

31 Desember 2025			
Umur Piutang	Saldo Piutang	Persentase Penyisihan	Cadangan
0 s/d 1 Tahun	-	15%	-
> 1 s/d 2 Tahun	-	25%	-
> 2 s/d 3 Tahun	-	50%	-
> 3 tahun	186.183.436	100%	186.183.436
	<u>186.183.436</u>		<u>186.183.436</u>

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

6. PIUTANG NON USAHA

Jumlah berikut merupakan saldo piutang non usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024*)</u>
Piutang unit:		
Pusat	29.897.909	-
Ketaping	16.000.463	-
Sungai Limau	15.601.384	-
Pihak ketiga	15.132.760	-
Aur Malintang	9.018.469	-
Pauh Kamar	8.907.775	7.370
Lain-lain (dibawah Rp5.000.000)	22.674.019	1.459.146
Piutang pegawai	354.828.099	125.338.845
Jumlah	<u>472.060.878</u>	<u>126.805.361</u>

Piutang Pegawai adalah piutang yang berasal tagihan air atas rekening dan penerimaan sambungan baru pelanggan yang belum di setorkan oleh karyawan ke rekening Perusahaan.

Piutang unit adalah jumlah penerimaan dari pelanggan yang belum disetorkan oleh masing-masing loket unit ke rekening Perusahaan.

7. PERSEDIAAN

Jumlah berikut merupakan saldo persediaan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Bahan instalasi	838.265.080	937.514.860
Persediaan bahan kimia	10.330.001	8.590.001
Persediaan alat tulis dan cetakan	4.835.023	40.535.023
Jumlah	<u>853.430.104</u>	<u>986.639.884</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 21)

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Jumlah berikut merupakan saldo biaya dibayar dimuka dan uang muka per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024*)
Uang Muka Kerja	165.591.231	66.553.440
Biaya Dibayar Di Muka		
Kantor Unit Sungai Geringging	13.062.500	21.312.500
Kantor Unit Pasar Usang	8.250.000	6.600.000
Kantor Unit Kayu Tanam	8.250.000	6.600.000
Kantor Unit Ketaping	6.600.003	15.400.000
Kantor Unit Pakandangan	6.187.500	5.775.000
Kantor Unit Tandikat	5.362.504	12.512.500
Depo Tangki	5.000.016	6.000.012
Kantor Unit Kudu Ganting	4.583.333	4.583.333
Kantor Unit Aur Malintang	3.712.500	3.712.500
Rumah Booster Sicincin	3.625.000	5.125.000
Kantor Unit Pariaman Utara	962.504	4.812.500
Kantor Unit Padang Sago	962.504	4.812.500
Kantor Pusat Pauh Kamba	-	18.750.000
Sub Jumlah Biaya Dibayar Di Muka	66.558.364	115.995.845
Jumlah Uang Muka dan Biaya Dibayar Di Muka	232.149.595	182.549.285

9. ASET TETAP

	31 Desember 2025			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	46.906.577	1.167.200.000	-	1.214.106.577
Instalasi sumber	44.506.406.773	21.962.000	-	44.528.368.773
Instalasi pompa	1.702.622.706	1.200.000	-	1.703.822.706
Instalasi pengolahan air	7.834.294.931	-	-	7.834.294.931
Instalasi transmisi dan distribusi	105.585.761.113	4.219.779.727	-	109.805.540.840
Bangunan dan perbaikan	200.341.895	811.620.000	-	1.011.961.895
Peralatan dan perlengkapan	62.165.003	1.440.000	-	63.605.003
Kendaraan alat angkut	3.899.984.703	96.865.000	-	3.996.849.703
Inventaris dan peralatan kantor	2.057.692.199	260.291.938	-	2.317.984.137
Sub Jumlah	165.896.175.900	6.580.358.665	-	172.476.534.565
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Instalasi sumber air	43.850.443.555	140.509.425		43.990.952.980
Instalasi pompa	1.451.279.095	25.535.737		1.476.814.832
Instalasi pengolahan air	7.611.726.453	62.497.496		7.674.223.949
Instalasi transmisi dan distribusi	62.725.160.295	3.559.138.705		66.284.299.000
Bangunan dan perbaikan	128.108.961	13.685.694		141.794.655
Peralatan dan perlengkapan	14.248.482	13.838.750		28.087.232
Kendaraan alat angkut	3.707.975.867	130.719.927		3.838.695.794
Inventaris dan peralatan kantor	1.706.397.298	170.303.874		1.876.701.172
Sub Jumlah	121.195.340.006	4.116.229.608	-	125.311.569.614
Nilai Buku	44.700.835.894			47.164.964.951

*) Disajikan kembali (catatan 21)

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Desember 2024			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Harga Perolehan</u>				
Tanah	44.227.801	2.678.776	-	46.906.577
Instalasi sumber	2.088.778.208	42.417.628.565	-	44.506.406.773
Instalasi pompa	1.286.028.541	416.594.165	-	1.702.622.706
Instalasi pengolahan air	7.758.157.931	76.137.000	-	7.834.294.931
Instalasi transmisi dan distribusi	75.450.509.634	30.135.251.479	-	105.585.761.113
Bangunan dan perbaikan	55.423.550	144.918.345	-	200.341.895
Peralatan dan perlengkapan	6.040.000	56.125.003	-	62.165.003
Kendaraan alat angkut	3.732.925.002	167.059.701	-	3.899.984.703
Inventaris dan peralatan kantor	2.194.373.814	698.904.704	835.586.319	2.057.692.199
Sub Jumlah	92.616.464.480	74.115.297.738	835.586.319	165.896.175.900
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
Instalasi sumber	1.555.102.489	42.295.341.066	-	43.850.443.555
Instalasi pompa	1.016.793.994	434.485.100	-	1.451.279.095
Instalasi pengolahan air	7.550.711.123	61.015.330	-	7.611.726.453
Instalasi transmisi dan distribusi	32.781.244.896	29.943.915.399	-	62.725.160.295
Bangunan dan perbaikan	50.351.465	77.757.496	-	128.108.961
Peralatan dan perlengkapan	1.398.750	12.849.732	-	14.248.482
Kendaraan alat angkut	3.283.897.711	424.078.157	-	3.707.975.867
Inventaris dan peralatan kantor	977.529.925	728.867.373	-	1.706.397.298
Sub Jumlah	47.217.030.354	73.978.309.653	-	121.195.340.006
Nilai Buku	45.399.434.126			44.700.835.894

Beban penyusutan aset tetap yang diakui dalam laporan laba rugi pada tahun 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp4.116.229.608 dan Rp4.241.135.576. Adapun penambahan penyusutan 31 Desember 2024 sebesar Rp69.737.174.077 merupakan penyesuaian akumulasi penyusutan atas aset hibah yang berasal dari Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman serta reklasifikasi dari aset lain-lain.

10. ASET LAINNYA

Jumlah berikut merupakan saldo aset lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Aset rusak/hilang	2.608.701.755	2.608.701.755
Akumulasi aset rusak/hilang	(2.550.406.611)	(2.519.771.584)
Nilai Buku Aset Rusak/Hilang	58.295.144	88.930.171
Persediaan rusak	19.455.822	19.455.822
Penurunan nilai persediaan rusak	(19.455.821)	(19.455.821)
Nilai Bersih Persediaan Rusak	1	1
Jumlah Aset Lain-lain	58.295.145	88.930.172

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. UTANG USAHA

Jumlah berikut merupakan saldo utang usaha per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
CV Anes Karya	398.626.000	144.994.000
Koperasi Trita Anai	67.040.500	59.554.750
PT Multi Instrumentasi	41.625.000	83.250.000
Lain-lain (dibawah Rp40.000.000)	150.385.163	171.603.163
Jumlah	<u>657.676.663</u>	<u>459.401.913</u>

12. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Jumlah berikut merupakan saldo biaya yang masih harus dibayar per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Biaya yang masih harus dibayar	1.634.832.244	1.716.931.433
Jumlah	<u>1.634.832.244</u>	<u>1.716.931.433</u>

13. TITIPAN REKENING GANDA

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Titipan rekening ganda	5.950.550	-
Jumlah	<u>5.950.550</u>	<u>-</u>

Titipan rekening ganda adalah pembayaran ganda atas tagihan air oleh pelanggan yang dikarenakan sistem belum menginformasikan bahwa rekening air yang bersangkutan sudah dibayar.

14. PERPAJAKAN

Jumlah berikut merupakan saldo utang pajak dan perhitungan pajak kini per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

a. Utang Pajak

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	43.805.209	-
Pajak Penghasilan Pasal 23	355.856	-
Pajak Penghasilan Pasal 29	825.177.978	1.152.074.011
Jumlah	<u>869.339.043</u>	<u>1.152.074.011</u>

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat/ (Beban) Pajak Penghasilan

	2025	2024*)
Beban pajak kini	312.352.019	639.248.052
Beban (manfaat) pajak tangguhan	145.194.180	(801.808.936)
Pajak penghasilan	457.546.199	(162.560.884)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba sebelum pajak	2.000.367.626	(664.345.704)
Beda temporer		
(Pemulihan) beban penyisihan piutang	(955.411.159)	2.946.071.756
Beban imbalan pasca kerja	645.666.059	698.514.316
Pembayaran iuran pensiun Dapenma	(350.228.445)	-
Beda tetap		
Beban pajak	359.148.937	439.413
Penerimaan restitusi pajak	(133.704.643)	-
Beban penyusutan	-	219.914.942
Pendapatan jasa giro dan deposito	(15.311.203)	(13.955.025)
Jumlah koreksi fiskal	(449.840.454)	3.850.985.402
Estimasi laba fiskal	1.550.527.172	3.186.639.698
Pembulatan	1.550.527.000	3.186.640.000
Perhitungan pajak penghasilan		
Mendapat fasilitas	261.490.192	561.934.072
tidak mendapat fasilitas	1.289.036.808	2.624.705.928
PPh terutang		
Mendapat fasilitas (50% x 22%)	28.763.921	61.812.748
Tidak mendapat fasilitas (22%)	283.588.098	577.435.304
Beban pajak kini	312.352.019	639.248.052
Dikurangi kredit pajak penghasilan badan		
Pajak penghasilan pasal 25	-	-
Pajak penghasilan kurang bayar	312.352.019	639.248.052

*) Disajikan kembali (catatan 21)

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat/ (Beban) Pajak Penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan jumlah pajak teoritis atas laba sebelum pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Laba Sebelum Pajak	2.000.367.626	(664.345.704)
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	440.080.878	(146.156.055)
Perbedaan tarif pajak pada penghasilan kena pajak final	(3.368.465)	(3.070.106)
Beban pajak yang tidak dapat dikurangi	(95.596.435)	850.286.894
Beban Pajak Penghasilan	341.115.978	701.060.734
Efek dari fasilitas pajak	(28.763.959)	(61.812.682)
Beban Pajak Kini	312.352.019	639.248.052

c. Pajak Tangguhan

	1 Januari 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2025
Aset Pajak Tangguhan				
Penyisihan piutang usaha	4.787.764.164	(210.190.455)	-	4.577.573.709
Liabilitas imbalan kerja	678.310.815	64.996.275	-	743.307.090
Jumlah	5.466.074.979	(145.194.180)	-	5.320.880.799

	1 Januari 2024*)	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain	31 Desember 2024*)
Aset Pajak Tangguhan				
Penyisihan piutang usaha	4.139.628.378	648.135.786	-	4.787.764.164
Liabilitas imbalan kerja	524.637.665	153.673.150	-	678.310.815
Jumlah	4.664.266.043	801.808.936	-	5.466.074.979

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Jumlah berikut merupakan saldo sewa pembiayaan per 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024*)
PT Mandala Multifinance Tbk	6.960.000	150.400.000
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	6.960.000	143.440.000
Bagian jangka panjang	-	6.960.000

*) Disajikan kembali (catatan 21)

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan nomor 540723040070M dan 540723040071M tanggal 01 April 2023, Perusahaan menandatangani sewa pembiayaan dengan PT Mandala Multifinance Tbk untuk pembelian 2 (dua) unit motor Honda Beat Sporty CBS dengan jangka waktu angsuran pinjaman selama 36 (tiga puluh enam) bulan, yang dimulai dari 01 April 2023 sampai dengan 01 April 2026.

16. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan menyediakan imbalan kerja bagi para karyawan yang mencapai pensiun pada usia 56 tahun berdasarkan ketentuan Undang-undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020 sesuai SAK EP bab 28. Liabilitas imbalan kerja Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Bersama Perusahaan Daerah Air Minum Seluruh Indonesia ("DAPENMA PAMSI") dengan program pensiun imbalan pasti.

Berdasarkan SAK EP bab 28 paragraf 28.14 dan 28.15, Perusahaan disyaratkan untuk mengakui liabilitas imbalan pasti pada total neto dari jumlah nilai sekarang program imbalan pasti (nilai kini aktuarial) dikurangi dengan nilai wajar aset program pada tanggal pelaporan. Liabilitas imbalan kerja yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Liabilitas imbalan kerja	35.321.289.200	34.289.289.137
Aset program	<u>(31.942.620.610)</u>	<u>(31.206.058.161)</u>
Liabilitas imbalan kerja - neto	<u>3.378.668.590</u>	<u>3.083.230.976</u>

Asumsi aktuarial utama yang digunakan aktuaris independen adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Usia pensiun normal	56	56
Tingkat bunga teknis (per tahun)	7,25%	7,50%
Tingkat kenaikan PhDP (per tahun)	5,00%	4,50%
Tingkat kematian	Tabel GAM - 1951 male	Tabel GAM - 1951 male
Tingkat cacat	2% dari tingkat kematian	0,3% dari tingkat kematian
Tingkat pengunduran diri	1% kurang dari umur 51 tahun dan 2% untuk usia 51 tahun sampai usia kurang dari 56 tahun	1% sampai umur 45 tahun dan 2% untuk usia 46 tahun sampai 55 tahun

17. EKUITAS

Jumlah berikut merupakan saldo ekuitas tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Kekayaan Pemda yang dipisahkan	99.082.995.187	99.082.995.187
Penyertaan Pemda yang belum Ditetapkan statusnya	32.936.598.285	28.020.521.385
Modal hibah	1.909.193.333	1.909.193.333
Laba ditahan	(76.607.187.400)	(76.105.402.580)
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>1.542.821.427</u>	<u>(501.784.820)</u>
Jumlah	<u>58.864.420.832</u>	<u>52.405.522.505</u>

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. EKUITAS (lanjutan)

a) Kekayaan Pemda yang Dipisahkan

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Tahun 1995	5.792.864.988	5.792.864.988
Tahun 2002	1.185.764.899	1.185.764.899
Tahun 2004	1.608.778.000	1.608.778.000
Tahun 2005	48.444.000	48.444.000
Tahun 2006	1.773.800.000	1.773.800.000
Tahun 2007	1.827.799.300	1.827.799.300
Tahun 2013	1.812.459.000	1.812.459.000
Penambahan selama tahun 2016 berasal dari:		
1. Perjanjian Hibah Daerah (PHD) Nomor: PHD-08/PK/2016, tentang Hibah Air Minum (MBR)	1.276.000.000	1.276.000.000
Perda Kab Padang Pariaman No 11 Tahun 2016, modal non tunai untuk		
2. skema penghapusan utang PDAM Kab Padang Pariaman kepada Pemerintah Pusat	52.254.085.000	52.254.085.000
Penambahan selama tahun 2017 bersal dari:		
Perda Kabupaten Padang Pariaman Nomor 5 Tahun 2017, Tanggal 15 Maret 2017, Tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 4 Tahun 2013 Tentang Penyertaan Modal Daerah Pada Perusahaan Umum Daerah Air Minum Tirta Anai Kabupaten Padang Pariaman	6.945.000.000	6.945.000.000
Penambahan selama tahun 2018 bersal dari:		
Perjanjian Hibah Daerah No PHD-14/AMK/MK7/2018, Tanggal 23 Mei 2018 berupa pemasangan 2546 Sambungan Rumah baru bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR)	7.638.000.000	7.638.000.000
Penambahan selama tahun 2019 berasal dari:		
Perjanjian Hibah Daerah No PHD-136/MK7/2019, Tanggal 5 Agustus 2019 berupa pemasangan 2720 Sambungan Rumah baru bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR)	8.160.000.000	8.160.000.000
Penambahan selama tahun 2021 berasal dari:		
Perjanjian Hibah Daerah Nomor: PHD-91/MK7/DTK03/AMK/2021, Tanggal 4 Mei 2021 berupa pemasangan 2487 Sambungan Rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR)	7.461.000.000	7.461.000.000
Penambahan selama tahun 2022 berasal dari:		
Perjanjian Hibah Daerah Nomor: PHD-5/MK.7/DTK.03/AMK/2022, Tanggal 11 Februari 2022 berupa pemasangan 481 Sambungan Rumah bagi masyarakat berpenghasilan rendah (MBR)	1.299.000.000	1.299.000.000
Jumlah	99.082.995.187	99.082.995.187

b) Penyertaan Pemda yang Belum Ditetapkan Statusnya

	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Penyertaan Pemeritah Tingkat II	24.547.663.920	22.471.978.920
Penyertaan Pemeritah Pusat	8.388.934.365	5.548.542.465
Jumlah	32.936.598.285	28.020.521.385

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. EKUITAS (lanjutan)

b) Penyertaan Pemda yang Belum Ditetapkan Statusnya (lanjutan)

Berdasarkan Berita Acara Serah Terima Penyertaan Modal Pemerintahan Daerah Kabupaten Padang Pariaman Nomor 900/138/BAST/BPKD/2025 tanggal 30 Desember 2025, terdapat penambahan penyertaan modal pada tahun 2025 berupa sebidang tanah dan bangunan kantor pemerintah, 3 (tiga) buah bangunan gedung kantor permanen, 2 (dua) unit mini bus dan 1 satu (unit) pick up, dengan total nilai Rp2.075.685.000.

Berdasarkan Berita Acara Balai Penataan Bangunan, Prasarana dan Kawasan Sumatera Barat Direktorat Jenderal Cipta Karya Kementerian Pekerjaan Umum tentang serah terima pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) Balai Penataan Bangunan, Prasarana dan Kawasan Sumatera Barat Nomor 75/BAST/BPBPKS/2025 tanggal 24 Juli 2025, terdapat penyerahan pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) berupa 1 (satu) paket pengadaan dan pemasangan jaringan perpipaan mendukung Inpres air minum SPAM dan 1 (satu) paket konsultan supervisi pelaksanaan Percepatan Air Minum (Inpres), dengan total nilai Rp2.840.391.900.

c) Modal Hibah

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Modal hibah	1.909.193.333	1.909.193.333
Jumlah	<u>1.909.193.333</u>	<u>1.909.193.333</u>

Modal hibah adalah penerimaan hibah dari Pemerintah Daerah Kabupaten Padang Pariaman berupa aset tetap yang digunakan untuk mendukung pelayanan air minum kepada masyarakat. Hibah tersebut antara lain berupa jaringan perpipaan, instalasi pengolahan air, reservoir, pompa, dan sarana pendukung lainnya yang ditetapkan berdasarkan Berita Acara Serah Terima tanpa menambah Kekayaan Pemda yang Dipisahkan.

d) Laba Ditahan (Akumulasi Kerugian)

	<u>31 Desember 2025</u>	<u>31 Desember 2024</u>
Saldo awal akumulasi kerugian	(76.607.187.400)	(80.128.468.686)
Penyesuaian laba tahun lalu	-	(641.199.937)
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	-	4.664.266.043
Laba (rugi) tahun berjalan	1.542.821.427	(501.784.820)
Saldo akhir akumulasi kerugian	<u>(75.064.365.973)</u>	<u>(76.607.187.400)</u>

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PENDAPATAN USAHA

Rincian Pendapatan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Pendapatan Penjualan Air		
Harga air	22.221.137.460	21.973.975.730
Pendapatan tetap meter air	3.256.163.700	3.191.405.400
Sub Jumlah Pendapatan Penjualan Air	25.477.301.160	25.165.381.130
Pendapatan Penjualan Non Air		
Pendapatan sambungan baru	1.655.638.000	743.680.140
Pendapatan denda rekening air	1.193.684.000	1.241.006.000
Pendapatan penyambungan kembali	93.000.000	57.300.000
Pendapatan air tangki	31.098.600	5.980.000
Pendapatan balik nama	8.500.000	5.200.000
Pendapatan non air lainnya	1.761.984	-
Pendapatan rubah alamat	1.000.000	1.500.000
Sub Jumlah Pendapatan Penjualan Non Air	2.984.682.584	2.054.666.140
Jumlah Pendapatan	28.461.983.744	27.220.047.270

19. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
Beban Pegawai		
Beban gaji		
Beban pegawai administrasi & umum	4.105.715.199	4.440.646.916
Beban pegawai transmisi dan distribusi	1.307.763.740	1.271.991.511
Beban pegawai sumber	272.168.500	522.146.800
Beban pegawai pengelolaan air	27.735.200	88.874.500
Beban tunjangan		
Beban Pegawai umum & administrasi	3.933.518.872	3.116.264.425
Beban pegawai instalasi transmisi dan distribusi	1.278.457.957	1.000.536.364
Beban pegawai sumber	277.091.634	268.602.682
Beban pegawai pengolahan air	40.222.631	41.853.375
Beban imbalan pasca kerja	645.666.059	698.514.316
Jumlah Beban Pegawai	11.888.339.792	11.449.430.889
Beban Kesejahteraan Pegawai		
Beban insentive/kesejahteraan karyawan/THR	1.658.945.850	1.315.431.780
Beban iuran pensiun & astek	881.813.321	823.568.133
Beban jaminan kesehatan	325.246.797	274.236.145
Beban pembinaan karyawan dan pakaian dinas	166.306.687	22.616.100
Beban perbaikan penghasilan/lembur	100.030.600	128.408.000
Beban bantuan dan sumbangan	91.175.000	162.640.000
Jumlah Beban Kesejahteraan Pegawai	3.223.518.255	2.726.900.158

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

19. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2025	2024
Beban Listrik dan Kantor		
Beban BBM	478.607.000	482.305.750
Beban listrik	464.907.477	424.073.034
Beban kantor	351.847.795	287.278.061
Beban ATK dan barang cetakan	163.953.190	167.345.125
Jumlah Beban Listrik dan Kantor	1.459.315.462	1.361.001.970
Beban Pemakaian Bahan Pembantu		
Beban pembelian air curah	42.740.937	27.736.611
Beban pemakaian bahan kimia	21.660.000	31.609.999
Jumlah Beban Pemakaian Bahan Pembantu	64.400.937	59.346.610
Beban Pemeliharaan		
Beban pemeliharaan Instalasi dan distribusi	1.058.847.797	958.736.163
Beban pemeliharaan umum & adm	399.880.732	311.493.777
Beban pemeliharaan sumber	91.789.600	221.575.000
Beban pemeliharaan pengolahan	42.309.000	25.474.000
Jumlah Beban Pemeliharaan	1.592.827.129	1.517.278.940
Beban Administrasi dan Umum		
Beban hubungan langganan	1.063.105.243	994.458.375
Beban penelitian & pengembangan	563.825.425	375.638.340
Beban penyisihan piutang	-	2.946.071.756
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	1.626.930.668	4.316.168.471
Beban Penyusutan		
Beban penyusutan instalasi transmisi dan distribusi	3.559.138.705	3.508.207.878
Beban penyusutan inventaris dan peralatan kantor	170.303.874	186.639.835
Beban penyusutan instalasi sumber air	140.509.425	145.768.479
Beban penyusutan kendaraan dan alat angkut	130.719.927	303.642.375
Beban penyusutan instalasi pengolahan air	62.497.496	59.840.329
Beban penyusutan aset lainnya-aset rusak/hilang	30.635.026	31.066.671
Beban penyusutan instalasi pompa	25.535.737	25.884.238
Beban penyusutan peralatan dan perlengkapan	13.838.750	6.599.729
Beban penyusutan bangunan dan perbaikan	13.685.694	4.552.713
Jumlah Beban Penyusutan	4.146.864.634	4.272.202.247
Beban Operasional Lainnya		
Biaya umum lainnya	1.090.003.028	209.036.530
Biaya transmisi dan distribusi lainnya	422.665.984	122.194.200
Beban sewa	363.961.477	290.549.690
Biaya sumber air lainnya	344.814.703	41.063.000
Beban perjalanan dinas	332.343.911	532.011.815
Beban jasa profesional	299.015.051	278.415.750
Beban badan pengawas	139.760.041	196.620.092
Rupa-rupa biaya pegawai lainnya	116.979.600	376.040.000
Biaya pengolahan air lainnya	107.144.528	15.891.000
Beban diklat	38.425.000	109.674.700
Beban iuran / berlangganan	12.119.000	17.650.000
Jumlah Beban Operasional Lainnya	3.267.232.323	2.189.146.777
Jumlah Beban Usaha	27.269.429.200	27.891.476.062

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

Rincian Pendapatan (beban) lain-lain untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
Pendapatan Lain-lain		
Pemulihan penyisihan piutang	955.411.159	-
Rupa-rupa pendapatan lainnya	204.528.845	-
Pendapatan jasa giro	15.311.203	13.955.025
Jumlah Pendapatan Lain-lain	<u>1.175.251.207</u>	<u>13.955.025</u>
Beban Lain-lain		
Beban pajak lainnya	(359.148.937)	-
Biaya administrasi bank	(7.228.523)	(6.432.524)
Beban pajak bumi dan bangunan	(1.060.665)	(439.413)
Jumlah Beban Lain-lain	<u>(367.438.125)</u>	<u>(6.871.937)</u>
Pendapatan Lain-lain - Neto	<u><u>807.813.082</u></u>	<u><u>7.083.088</u></u>

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Penyajian kembali merupakan dampak dari perubahan kebijakan akuntansi dari SAK ETAP ke SAK EP pada laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024 dengan rincian sebagai berikut:

a) Laporan Posisi Keuangan

	31 Desember 2024		
	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
<u>ASET</u>			
Aset Lancar			
Piutang non usaha	149.933.311	(23.127.950)	126.805.361
Uang muka dan biaya dibayar di muka	159.421.335	23.127.950	182.549.285
Jumlah Aset Lancar	8.711.719.793	-	8.711.719.793
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	-	5.466.074.979	5.466.074.979
Jumlah Aset Tidak Lancar	44.789.766.064	5.466.074.981	50.255.841.045
JUMLAH ASET	53.501.485.857	5.466.074.981	58.967.560.838
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	150.400.000	(6.960.000)	143.440.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	3.478.807.357	(6.960.000)	3.471.847.357
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	6.960.000	6.960.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	3.083.230.976	6.960.000	3.090.190.976
Jumlah Liabilitas	6.562.038.333	-	6.562.038.333
Ekuitas			
Laba ditahan	(80.769.668.623)	4.664.266.043	(76.105.402.580)
Laba (rugi) tahun berjalan	(1.303.593.757)	801.808.937	(501.784.820)
Jumlah Ekuitas	46.939.447.525	5.466.074.980	52.405.522.505
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	53.501.485.858	5.466.074.980	58.967.560.838

PERUMDA AIR MINUM TIRTA ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

a) Laporan Posisi Keuangan (lanjutan)

	1 Januari 2024		
	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
<u>ASET</u>			
Aset Tidak Lancar			
Aset pajak tangguhan	-	4.664.266.043	4.664.266.043
Jumlah Aset Tidak Lancar	47.555.260.715	4.664.266.044	52.219.526.759
JUMLAH ASET	56.530.807.674	4.664.266.044	61.195.073.718
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam satu tahun	293.568.000	(143.440.000)	150.128.000
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.832.758.164	-	2.539.190.164
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang sewa pembiayaan setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	143.440.000	143.440.000
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	5.130.985.628	143.440.000	5.274.425.628
Jumlah Liabilitas	7.963.743.792	143.440.000	7.813.615.792
Ekuitas			
Laba ditahan	(74.709.076.899)	4.664.266.043	(70.044.810.856)
Jumlah Ekuitas	48.567.063.886	4.664.266.043	53.231.329.929
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	56.530.807.678	4.807.706.043	61.044.945.721

b) Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

	2024		
	Dilaporkan Sebelumnya	Penyesuaian	Disajikan Kembali
Beban pajak penghasilan	(639.248.052)	-	(639.248.052)
Efek pajak tangguhan	-	801.808.936	801.808.936
LABA TAHUN BERJALAN	(1.303.593.756)	801.808.936	(501.784.820)

22. TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perumda Air Minum Tirta Anai Kabupaten Padang Pariaman bertanggung jawab atas laporan keuangan yang penyusunannya diselesaikan pada tanggal 13 Mei 2026.